

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Pengembangan kemampuan anak dalam berbahasa adalah satu tujuan yang ingin di capai oleh siswa pada mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak sehingga anak-anak cakap dan terampil dalam berbahasa serta dapat mengemukakan gagasannya dengan baik.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meletakkan dasar perkembangan kemampuan berbahasa yang optimal. Secara umum tujuan pendidikan sekolah dasar adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh siswa dalam menyesuaikan diri di lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah dasar pada dasarnya merupakan institusi yang penting sebagai peletak dasar pengembangan sikap dan kepribadian siswa. Mencermati hal tersebut maka sekolah dasar perlu secara optimal meningkatkan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan potensi atau kemampuan siswa. Melalui pengembangan kemampuan ini maka diharapkan setiap lulusan dari sekolah dasar memiliki pengetahuan sikap serta keterampilan menulis laporan pengamatan yang diharapkan.

Di Sekolah Dasar terdapat beberapa kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa. Kemampuan tersebut antara lain, kemampuan siswa SD dalam mengungkapkan pesan secara lisan atau dalam percakapan ,kemampuan untuk belajar melalui aktivitas bermain, sebagai siswa baik di rumah dan di sekolah, serta berbagai bentuk kemampuan yang lain.

Salah satu bentuk kemampuan yang perlu dikuasai oleh siswa SD yaitu kemampuan untuk mengungkapkan pesan secara lisan atau dalam percakapan. Hal ini sangat penting mengingat bahwa kemampuan ini akan menunjukkan tingkat kecerdasan siswa. Dalam konteks yang bersamaan kemampuan berbahasa lisan

merupakan manifestasi dari kemampuan siswa untuk membaca dan menanggapi fenomena yang ada disekitarnya dan dikomunikasikan kepada orang lain. Penguasaan kosa kata siswa biasanya terbatas pada kosa kata yang didengar melalui orang tua atau teman bermain dilingkungan. Kosa kata siswa tersebut perlu dikembangkan agar siswa dapat bercakap atau berkomunikasi dengan baik.

Pada semester 2. Dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar terdapat suatu tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap siswa ,termasuk siswa kelas V SDN 2 Bulango Ulu. Yang menjadi tuntutan tersebut, yaitu menulis laporan pengamatan berdasarkan tahapan (catatan,konsep awal,perbaikan ,final) dengan memperhatikan penggunaan kosa kata. Dalam memenuhi tuntutan tersebut ,telah diupayakan melalui proses pembelajaran. Hasilnya menunjukkan ,sebagian besar siswa kurang dan tidak mampu memenuhi tuntutan indikator kemampuan berikut : (1)menyusun laporan peristiwa ,(2) menyampaikan laporan secara lisan, (3) memperbaiki laporan.

Menulis memang bukanlah hal yang baru bagi siswa kelas V SD. Namun apa yang ditemui oleh peneliti pada waktu observasi awal dari siswa yang berjumlah 12 orang hanya 4 orang atau hanya 33,33% yaitu laki-laki 1 orang dan perempuan 3 orang yang mampu menulis laporan pengamatan, sedangkan 8 orang siswa atau 40 % belum mampu menulis pengamatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu dalam kemampuan menulis laporan pengamatan.

Menulis laporan pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari suatu yang diinginkan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui pengamatan suatu objek. Objek yang diamati dapat berupa lingkungan belajar siswa maupun gambar yang menarik untuk dilakukan pengamatan.

Setelah melakukan pengamatan siswa diharapkan dapat menulis suatu laporan berdasarkan hal-hal yang diamati dengan memperhatikan penggunaan kata ,penyusunan kalimat laporan,penggunaan ejaan,kelogisan,konstruktivisme. Dari aspek-aspek tersebut dapat diketahui kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan dengan kriteria mampu, kurang mampu,dan tidak mampu.

Berdasarkan pengalaman pribadi seorang guru, memang benar bahwa siswa akan cepat bosan apabila pelajaran disajikan tetapi tidak konkrit. Siswa

akan banyak minta ijin keluar dengan berbagai alasan,ada juga siswa yang hanya bercerita saat guru mengajar dan berbagai macam tingkah laku siswa yang dapat membuat guru marah. Hal itu menggambarkan bahwa siswa kurang senang dengan pelajaran itu.

Pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk menguatkan dan menerapkan keterampilan yang mereka peroleh dari berbagai mata pelajaran,baik di sekolah maupun diluar sekolah. Tugas guru adalah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada siswa sehingga pembelajaran keterampilan menulis berbasis kontekstual dapat diterapkan dengan benar agar siswa dapat belajar dengan efektif.

Berdasarkan hasil Observasi awal diketahui ada beberapa faktor penyebab timbulnya persoalan diatas,yakni : (1) kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan masih rendah, (2) Siswa SD khususnya siswa kelas V lebih senang belajar apabila pembelajaran bersifat konkrit.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- (1) kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan masih rendah,
- (2) Siswa SD khususnya siswa kelas V lebih senang belajar apabila pembelajaran bersifat konkrit.

1.3. Rumusan Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang diatas,pokok masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut” Apakah melalui pendekatan kontekstual kemampuan siswa kelas V SDN 2 Bulango Ulu dalam menulis laporan pengamatan dapat ditingkatkan?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

1. Siswa dilatih untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam suatu situasi.
2. Diharapkan siswa terlatih untuk dapat mebgabungkan apa yang diperoleh di kelas dengan kehidupan nyata yang dialami dilingkungannya.

3. Guru memberi bimbingan dan pengarahan kepada siswa sehingga pembelajaran keterampilan menulis berbasis kontekstual dapat diterapkan dengan benar agar siswa dapat belajar dengan efektif.
4. Guru memberikan penjelasan singkat (kalsifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.
5. Mengadakan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan

1.5. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini yaitu, untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SDN 2 Bulango Ulu.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa :memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mengasah kemampuannya dalam menulis laporan pengamatan.
2. Untuk Guru: menjadi bahan masukan bagi para guru dalam berinovasi untuk mengembangkan kreatifitas siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis laporan
3. Untuk Sekolah : sebagai bahan masukan dalam hal peningkatan mutu pendidikan pada pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Bagi Peneliti : menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan melalui pembelajaran pendekatan kontekstual.